

ABSTRAK

Mirna Faradisa Naurita, Pengaruh Kondisi Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern*. Pembimbing: Iswajuni

Penilaian kondisi keuangan perbankan menggunakan 5 aspek penilaian yaitu, CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity, dan Sensitivity*). Laba dapat menjelaskan kinerja dan pertumbuhan perusahaan selama satu periode. Perubahan kenaikan atau penurunan laba akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya di dalam perusahaan dan hal tersebut dapat mempengaruhi masa depan atas kegiatan operasi bank maupun perusahaan. Masalah akan timbul jika terjadi kesalahan dalam pemberian opini audit (*audit failures*) yang dibuat oleh auditor menyangkut opini *going concern*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik apakah kondisi keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan opini audit tahun sebelumnya mempunyai pengaruh terhadap opini audit *going concern* perusahaan perbankan.

Dengan menggunakan data laporan keuangan 20 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009, penelitian akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi logistik. Kondisi keuangan perusahaan akan diukur dengan menggunakan fungsi diskriminan dari rasio CAMELS (CAR, NPL, PDN, NIM, LDR, dan ISR). Penelitian dilakukan dengan bantuan software SPSS 13.

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik, disimpulkan bahwa kondisi keuangan berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan dan opini audit tahun sebelumnya terbukti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* perusahaan perbankan di Indonesia.

Kata kunci: Rasio CAMELS, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Opini Audit *Going Concern*, dan Analisis Regresi Logistik.